PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG

Rahmi Efendi[1], Delsy Arma Putri[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : rahmiefendi20@gmail.com[1], delsyarmaputri@fbs.unp.ac.id[2]

ABSTRACT

This research is motivated by the low news text writing skills of grade VII students of SMP Negeri 1 Padang Panjang, which is caused by low interest in learning, poor understanding of the material, and lack of motivation and variation in learning models. Therefore, a more effective learning approach is needed to improve student learning outcomes in writing news texts. This study aims to describe students' news text writing skills before and after using the contextual teaching and learning model, and to measure the effect of the model on students' writing skills. The method used in this study is a pre-experimental method with a quantitative design. Data were analyzed using percentage formulas, arithmetic averages, data analysis requirements tests, and t-tests. The results showed that the application of the contextual teaching and learning model had a positive impact on students' news text writing skills. This study concludes that the use of the right model can significantly improve students' writing skills, as well as encourage their creativity and interest in learning.

Keywords : *Contextual Teaching And Learning Model, News Text*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pendidikan. Kegiatan menulis merupakan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, bahkan banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis, salah satunya adalah dengan menulis dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki (Mustofa 2021).

Kegiatan menulis bukanlah hal yang dapat dilakukan dengan mudah. Pengembangan ide dan penyusunan kalimat agar menjadi sebuah tulisan yang baik dan menarik membutuhkan proses yang panjang (Hadiana dan Latifah 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia (2020) yang menjelaskan bahwa kemampuan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur bahasa, supaya tulisan yang dihasilkan padu. Pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang meningkatan produktifitas siswa (Erwiati 2022) .

Keterampilan menulis berpengaruh terhadap pembelajaran. Akan tetapi, Siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis, seperti tidak terbiasa menulis, mengingat kegiatan menulis itu sulit, dan siswa kesulitan menemukan kalimat pertama untuk memulai sebuah paragraf (Aswat et all 2019.). Siswa juga sering mengalami sindrom halaman kosong (*blank page syndrome*) (Antrisna Putri, et all 2022). Tidak tahu harus menulis apa. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan guru (Marlisa 2020). Hal ini menjadi kendala utama mengingat syarat untuk dapat menulis dengan kualitas yang baik membutuhkan ide yang memadai (Ningrum 2021). Salah satu keterampilan menulis yang ada dalam kurikulum merdeka adalah keterampilan menulis berita (Agung Maulana, et all 2023). Menulis teks berita merupakan keterampilan menulis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi faktual secara objektif, ringkas, dan jelas kepada khalayak (Ningsih, et all 2024).

Suwarti (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa rendah karena ketidaktertarikan mereka terhadap pembelajaran, yang disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan metode oleh guru. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Setelah melakukan observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Padang Panjang dengan Ibu Septi Komalasari, M.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, penulis menemukan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang masih rendah. Beberapa masalah siswa dalam menulis teks berita adalah *pertama*, siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa belum memahami struktur teks berita. *Ketiga*, siswa belum terampil menulis teks berita dengan unsur 5W+1H. *Keempat*, siswa belum mampu menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan baik dan benar. Kelima, siswa belum memahami kaidah kebahasaan dengan baik dan benar. *Keenam*, kurangya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Guru menggunakan model *problem based learning* yang tidak tepat untuk keterampilan menulis dibuktikan dengan nilai menulis berita yang rendah. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk keterampilan menulis adalah model *contextual teaching and learning* (Sofia 2020). Pembelajaran *contextual teaching and learning* merupakan proses suatu pembelajaran yang memusatkan siswa untuk menemukan sendiri suatu pengetahuannya melalui percobaan atau dapat mengamati sendiri sehingga kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan kreatif (Kholid 2023). Dengan penerapan model *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan individu, selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif (Arista 2022). Fokus pembelajarannya terletak pada hal sebagai berikut. *Pertama*, *model contextual teaching and learning* dalam pembelajaran berpusat kepada siswa, bukan guru (Mawaddah 2024). Model *contextual teaching and learning* merupakan model yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan suatu penemuan (Suhaemi 2023). Penemuan yang dimaksud yaitu hasil dari berpikir kreatif terhadap pengamatan yang dilakukan mengenai suatu objek (Manatap Siringoringo 2023). *Kedua*, dalam pembelajaan yang menggunakan model *contextual teaching and learning* , membuat siswa lebih mandiri dan terlihat aktif, karena siswa merasa puas dengan apa yang mereka temukan sendiri dari hasil pembelajarannya (Agung Maulana, et all 2023). *Ketiga*, dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dapat membantu siswa untuk berkolaborasi secara

efektif dengan berbagi informasi satu sama lain dan mendengarkan serta menggunakan ide-ide orang lain (Wiriawan 2019).

Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), terdapat tujuh komponen utama yang saling berkaitan dan membentuk kerangka dasar pelaksanaan pembelajaran yang bermakna (Hasibuan 2014) . *Contextual teaching and learning* merupakan pendekatan yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, dengan tujuan membantu siswa memahami makna dari materi yang mereka pelajari (Nababan 2023). Dalam pendekatan ini terdapat tujuh komponen utama yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembelajaran (Kurniasih 2021). Komponen pertama adalah Konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman langsung. Pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika siswa aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan, bukan sekadar menghafal. Konstruktivisme merupakan landasan pendekatan CTL karena siswa memaknai pembelajaran melalui interaksi dengan lingkungan (Nurlaeliyah 2023).

Komponen kedua adalah Inkuiri adalah proses pembelajaran yang menekankan pencarian dan penemuan informasi melalui observasi dan penalaran logis. Guru memfasilitasi siswa untuk mengenali masalah, merumuskan pertanyaan, menyusun hipotesis, dan melakukan investigasi guna memperoleh pemahaman baru. Selanjutnya, Bertanya merupakan komponen penting yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Pertanyaan dapat berasal dari guru maupun siswa untuk menstimulasi rasa ingin tahu, mengarahkan eksplorasi, dan memperdalam pemahaman. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk tidak menerima informasi secara pasif, melainkan menelusuri kebenaran dan makna dari informasi yang diterima (Mutoi dan Dwistia 2023).

Komponen keempat adalah Masyarakat belajar (*learning community*) menekankan kerja sama dalam pembelajaran. Guru membentuk kelompok heterogen untuk mendorong interaksi dan saling membantu antar siswa (Fitri dan Siti, 2024). Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, kolaborasi antarkelas, atau kerja sama dengan pihak eksternal, guna menciptakan lingkungan belajar yang terbuka serta mendukung perkembangan sosial dan akademik siswa. Selanjutnya, komponen kelima adalah pemodelan (modeling), merupakan pemberian contoh oleh guru terhadap keterampilan atau pengetahuan tertentu. Guru berperan sebagai model dengan menunjukkan secara langsung cara mengerjakan tugas, sehingga siswa memiliki acuan konkret untuk ditiru dan dipelajari (Halawa, et all 2022). Komponen keenam adalah refleksi merupakan kegiatan yang memungkinkan siswa meninjau pengalaman belajarnya. Refleksi dapat berupa pernyataan lisan, catatan harian, diskusi, atau jurnal yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi dan proses pembelajaran. Kegiatan ini membantu siswa menyusun pemahaman, mengenali kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan perbaikan. Adapun komponen ketujuh adalah penilaian autentik, yaitu evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan siswa dalam konteks nyata (Rosnaeni 2021).

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwita Rizky Adhisty (2023) menyatakan bahwa menyatakan bahwa setelah belajar menggunakan *contextual teaching and learning*, adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Sikap tanggung jawab dapat distimulus dengan menggunakan model pembelajaran. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2020) menyatakan bahwa menggunakan *contextual teaching and learning* meningkatkan kemampuan kemampuan menulis surat dinas pada peserta didik, serta pendekatan *contextual teaching and learning* tersebut berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat dinas bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa

penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks berita dengan baik adalah model pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, seperti model *contextual teaching and learning* akan memudahkan siswa dalam menulis.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pra eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *one grup pretest and postest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun 2024/2025 dengan jumlah 222 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang yaitu kelas VII D. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil teks keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Padang Panjang sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks berita. Prosedur penelitian mencakup tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, siswa diminta mengikuti pretest yang telah disediakan, pada pretest tersebut akan disajikan konsep dasar teks berita dan kemudian siswa diminta untuk menulis teks berita. *Kedua*, setelah menyelesaikan tes, siswa diberikan stimulus berupa pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* dan siswa akan diminta melakukan tes serupa dengan postesst. *Ketiga*, mengumpulkan hasil tes siswa dan memberikan penilaian sesuai dengan indikator penilaian teks berita yang telah ditetakan. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t.

Instrumen penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Validitas instrumen didukung oleh penyusunan tes unjuk kerja yang mengacu pada indikator yang relevan dan sesuai dengan kompetensi menulis teks berita, yaitu struktur teks berita, unsur berita (5W+1H), kaidah kebahasaan, dan EYD. Keempat indikator tersebut dirumuskan secara sistematis dalam rubrik penilaian, sehingga mencerminkan validitas isi instrumen. Sementara itu, reliabilitas instrumen terlihat dari penggunaan rubrik penilaian yang terstruktur, yang memungkinkan konsistensi penilaian jika diterapkan oleh penilai yang sama maupun berbeda. Meskipun tidak dilakukan pengujian reliabilitas secara statistik, penerapan rubrik yang jelas dan terstandar dapat mendukung konsistensi dalam pemberian skor dan mengurangi subjektivitas penilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh model contextual teaching and learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Padang Panjang sebelum dan sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning*. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1Padang Panjang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning*

No	Tes	N	X	X^2	Rata-rata
1	*Pretest*	31	1593,75	84492,19	51,41
2	*Posttest*	31	2703,13	237177,73	87,20

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji liliofers. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan diperoleh Lo dan Lt pda taraf kepercayaan 0,05 untuk n=31.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Tes	N	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	*Pretest*	31	0,05	0,1250	0,1591	Normal
2	*Posttest*	31	0,05	0,1404	0,1591	Normal

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,05 untuk n=31 karena Lo < Lt (0,1250<0,1591). Begitu juga dengan data posttest yang berdistribusi normal pada taraf kecepercayaan 0,05 untuk n=31 karena Lo < Lt (0,1404<0,1591).

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua sampel memiliki homogenitas atau tidak. Untuk itu digunakan perbandingan varian terbesar dan terkecil. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh Fhitung dan Ftabel pada taraf kepercayaan 0,05 dengan dk = (n-1).

Table 3. Hasil Uji Homogenitas

No	Tes	N	Taraf Nyata	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	*Pretest*	31	0,05	1,74	1,81	Normal
2	*Posttest*	31	0,05			Normal

Uji Hipotesis Penelitian

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kedua sampel penelitian berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, dalam melakukan uji hipotesis langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabungan (S) dengan rumus berikut.

Diketahui:

N1	=31	N2	= 31
X_1	= 1593,75	X_2	= 2703,13
X_1^2	= 84492,19	X_2^2	= 237177,73

$$S2=\frac{84492,19-\frac{(1593,75)^2}{31}+237177,73-\frac{(2703,13)^2}{31}}{(31+31)-2}$$

$$S2=\frac{84492,19-\frac{(2540039)}{31}+237177,73-\frac{(7306885)}{31}}{62-2}$$

$$S2=\frac{84492,19-81936,74+237177,73-235706}{60}$$

$$S2=\frac{4027,18}{60}$$

$$S2=67,11$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh standar deviasi gabungan (S2) yaitu 67,11. Selanjutnya, dapat ditentukan perbandingan keterampilan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* dengan melakukan uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S^2}{N1} + \frac{S^2}{N2}}}$$

$$t = \frac{51{,}41 - 87{,}20}{\sqrt{\frac{67{,}11}{31} + \frac{67{,}11}{31}}}$$

$$t = \frac{35{,}79}{\sqrt{2{,}16 + 2{,}16}}$$

$$t = \frac{35{,}79}{\sqrt{4{,}32}}$$

$$t = \frac{35{,}79}{2{,}07}$$

$$t = 17{,}28$$

Berdasarkan hasil uji-t diatas, diperoleh thitung sebesar 17,28 dengan ttabel sebesar 1,81. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95 % dan dk = (n-1) karena thitung > ttabel (17,28> 1,81). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang menggunakan model *contextual teaching and learning* hal ini terbukti dari hasil yang menunjukkan keterampilan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model *contextual teaching and learning* berada pada kualifikasi baik sekali (87,20). Sedangkan, keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* berada pada kualifikasi hampir cukup (51,41).

Demikian penggunaan model *contextual teaching and learning* berpengaruh secara signiikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata selisih nilai pretest dan posttest siswa sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* (87,20>51,41).

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning* dan sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model *contextual teaching and learning*. Dengan demikian, penggunaan model *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelasVII SMP Negeri 1 Padang Panjang.

Peranan seorang guru sangatlah penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta memberi variasi dalam strategi pembelajaran kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses belajar. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita.

Meilani (2020) menjelaskan bahwa, Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran. Dengan model *contextual teaching and learning* ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan konsep peserta didik membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Berpengaruh positif terhadap hasil dan proses pembelajaran di kelas (Wahyuni 2023).

Dengan demikian, terdapat temuan positif dan negatif. Temuan negatifnya antara lain, nilai keterampilan menulis teks berita siswa masih berada dibawah rata-rata dari segi struktur berita, usnur-unsur teks berita, kaidah kebahasaan dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan guru problem based learning kurang sesuai untuk keterampilan menulis berita. Temuan positif dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang. dengan demikian

guru dapat menggunakan model problem based learning ini untuk pembelajaran menulis teks berita. Proses Belajar Mengajar (PBM) menggunakan model *contextual teaching and learning* menciptakan suasana belajar yang aktif, karena siswa terlibat secara aktif dalam proses diskusi untuk menghasilkan sebuah teks berita yang baik. Model *contextual teaching and learning* memberikan cara baru bagi siswa dalam menulis teks berita. Siswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai teks berita dari proses diskusi dan membagikan informasi dari pengetahuan yang telah dimiliki. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* mengarahkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan menghasilkan sebuah tulisan dari proses berpikir mandiri dan diskusi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Padang Panjang karena thitung > ttabel (17,28> 1,81). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang sesudah menggunakan model *contextual teaching and learning* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *contextual teaching and learning*. Selain itu, penggunaan model *contextual teaching and learning* juga berdampak positif pada kreativitas dan minat belajar siswa. Proses, pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan menulis teks berita. Dengan demikian, model ini tidak hanya efektif untuk keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Melainkan juga dapat dijadikan sebuah penemuan baru, untuk digunakan sebagai model efektif dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk penulisan teks berita. Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan tiga hal berikut. Pertama, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *contextual teaching and learning* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, disarankan bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang Panjang diharapkan untuk lebih banyak berlatih menulis khususnya menulis teks berita dengan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang benar. Ketiga, disarankan bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, Vina Tri. 2022. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1443 H/.

Agung Maulana Irsyad, and Dewi Anggraini. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.*Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2(2):114–21.

Antrisna Putri, Nabilla, Warsiman Warsiman, and Titik Hermiati. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Metamorfosa* 10(1):11–21.

Aswat, Hajratul, Meri Basri, Aswandi Sofyan, Fakultas Sastra, and Universitas Muslim Indonesia. n.d. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar.

Erwiati. 2022. Penerapan *Metode Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kupang. *Jurnal Penelitian Pendidikan 3(3):185–95*.

Fitri, Lailatul, and R. Kinkin Siti. 2024. Budaya Pembelajaran Kolaboratif dI Era digital. *Jurnal Pendidikan* 1(3):25–34.

Halawa, Septian Anugrah, Yearning Harefa, and Serniati Zebua. 2022. Penerapan Modelling The Way dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(2):590–97.

Hadiana, Ade, & Latifah Latifah. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning* Pada Peserta Didik Kelas XII SMK. Parole : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 1(1):31–42.*

Kholid, Ihyaul. 2023. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) terhadap Keaktifan Belajar Siswa. Tarunaedu: *Journal of Education and Learning 1(1):68–82*.

Kurniasih, Deni. 2021. Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 3(4):285.

Mustofa, Ihsan (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Media Gambar Pada Siswa SMA NU- 1 Model Sungelebak Karanggeneng Lamongan.

Marlisa. 2020. Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SMA N 4 Payakumbuh. Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra.*

Manatap Siringoringo. 2023. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Kelas V SDN 1 Menteng Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/ 2022. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3(2):413–29.

Mawaddah, Utami. 2024. Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* dengan Media *Nearpod* dalam Meningkatkan Pemahaman Isi Teks Deskripsi.

Mutoi, Mutoi, and Halen Dwistia. 2023. Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2):159–71.

Nababan, Damayanti. 2023. Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL).*Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2(2):825–37.

Ningsih, Claudia Ratna, Grace Angel Sirait, and Safinatul Hasanah Harahap. 2024. Analisis Penerapan Literasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling* 2(1):74–80.

Nurlaeliyah, Nurlaeliyah. 2023. Pendekatan yang Berpusat Pada Siswa dan Konstruktivis untuk Meningkatkan Pengajaran dan Pembelajaran Perspektif Psikologi Pendidikan.*Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4(2):84–103.

Ningrum, Sumaryoto &. Nurdin. 2021. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek. Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*

Rosnaeni, Rosnaeni. 2021. Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu* 5(5):4341–50.

Suhaemi, Suhaemi Suhaemi. 2023. Model *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips.*Jurnal Ilimaih Pendidikan Dasar* 5(1).

Suwarti, Indri. dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode *Mind Mapping* dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 12-23*.

Sofia, Eva Maela. (2020). Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Peningkatkan Keterampilan Menulis Pendapat Pribadi. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra 3(2):249–62.*

Wiriawan, Made. 2019. Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas VIII 5 Smp Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1(1):1–12.